

SEBAGAI ETALASENYA BANTUL

Badegan Menjadi Padukuhan Percontohan

BANTUL (KR) - Padukuhan Badegan Bantul, yang lokasinya berada di pusat Kota Bantul merupakan wilayah etalase Bantul.

Karena sebagian besar warganya mempunyai kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), maka digadang Badegan bisa menjadi Padukuhan Percontohan yang ada di Kabupaten Bantul.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih ketika menghadiri acara pelantikan kepengurusan Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) Padukuhan Badegan di Aula Samsat Bantul, Senin (2/1) malam.

Selain dihadiri Bupati Bantul. Hadir pula Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK, perwakilan Dandim 0729 Bantul, jajaran Forkompinda Bantul, Kepala Samsat Bantul dan tokoh masyarakat.

"Sak dek jumbek, selama jadi Wakil Bupati hingga Bupati, saya baru kali ini menghadiri acara pelantikan LKD di tingkat padukuhan, di aula gedung yang megah seperti pelantikan pejabat eselon III," papar Abdul Halim.

Bupati mengingatkan kepada dukuh dan jajaran kepengurusan LKD di Badegan bahwa di Bantul masih punya PR, yakni penanganan masalah kemiskinan.

"Mari kita tangani kemiskinan bersama-sama. Jika di Badegan ada warga yang miskin tidak ada yang menangani semua ikut berdosa, pertama kali yang berdosa dukuh kemudian lurah, penewu dan bupati," ungkap Bupati.

Kemudian PR lainnya adalah masalah kesehatan, pengurus LKD tingkat padukuhan juga ikut bertanggung jawab terhadap pencegahan stunting, kematian bayi maupun ibu.

"Kita juga ikut bertanggung jawab mengawasi anak-anak jangan sampai di Badegan ada yang terlibat kejahatan jalanan," imbuhnya. Ada 9 kepengurusan LKD di Badegan yang dilantik Dukuh Badegan, Masjid.

Masjidi berharap kepengurusan LKD di Badegan mampu ikut menggalakkan pembangunan di padukuhannya. (Jdm)-f



Pelantikan kepengurusan LKD di Padukuhan Badegan.

KR-Judiman

BANYAK DITEMUKAN KERUSAKAN Saatnya Pasar Desa Manfaatkan Digitalisasi



KR-Judiman

Salah satu kios di Pasar Niten yang rusak dan tidak ditempati.

BANTUL (KR) - Keberadaan pasar desa yang bangunannya sudah tua dan terdapat kerusakan, memerlukan perbaikan segera agar tidak semakin rusak dan membahayakan pengunjung pasar.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM (Disperindakop) Bantul, Drs Agus Sulistiyana MM, Selasa (3/1), jumlah pasar desa di Bantul ada 32 pasar, terdiri 29 pasar desa, 2 pasar hewan dan Pasar Seni Gabusan.

"Sampai akhir 2022 ada 11 paket pekerjaan merehab pasar, di antaranya Pasar Gumulan,

Mangiran, Dlingo, Bantul, yang semuanya memang memerlukan perbaikan segera," ungkap Agus.

Terkait kondisi Pasar Niten Baru yang terdapat kios tidak dipakai untuk berjualan, bahkan malah rusak, Agus mengakui, kios di Pasar Niten memang ada yang sudah sejak lama bahkan sejak awal dibuka tidak ditempati, sehingga malah rusak. "Apalagi sejak pandemi Covid-19, sejumlah kios terpaksa tutup karena tidak ada pembeli," papar Agus.

Menurut Agus, di era serba digital sekarang ini, keberadaan pasar se-

mentinya juga mulai mengarah ke modernisasi pasar, termasuk sumber daya manusianya, kemudahan pelayanannya dan kenyamanannya.

"Mungkin bisa dimulai kerja sama dengan Gojek atau sejenisnya, yang pembelinya tidak harus datang ke pasar, cukup lewat HP," imbuh Agus.

Dengan modernisasi pasar desa, ke depan akan berani bersaing dengan pasar modern. Untuk itu pedagang yang ada di pasar desa harus bisa kualitas barang, kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Terutama kelayakan harga.

Ditambahkan, keberadaan pasar desa juga tetap dilestarikan karena banyak manfaat pasar desa untuk masyarakat. Seperti memudahkan masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan, dijadikan tempat kerja, menyerap tenaga kerja, mendatangkan investor dari luar desa dan masyarakat desa setempat dapat menjual hasil pertanian maupun produk rumah tangga ke pasar tersebut. (Jdm)-f

DI AWAL TAHUN TERKENDALA PANDEMI COVID-19 Target PAD Pariwisata 2022 Tercapai 82 persen

BANTUL (KR) - Pendapatan Asli Daerah (PAD) Bantul dari sektor pariwisata daerah ini sepanjang 2022 tercapai 82 persen dari target sebesar Rp 32 miliar.

Kasi Promosi dan Informasi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Aji, Senin (2/1), mengatakan sepanjang 2022 total wisatawan yang mengunjungi semua objek wisata di Bantul yang dikelola Pemkab Bantul sebanyak 2.728.016 orang.

"Dengan PAD sebesar Rp 26.513.478.000 atau sekitar 82,8 persen dari target sebesar Rp 32 miliar," jelasnya.

Markus menyebutkan, objek wisata kawasan Pantai Parangtritis masih menjadi tujuan favorit wis-

get PAD dari sektor pariwisata memang menurun," ujarnya.

Namun demikian, diharapkan sektor pariwisata di Bantul pada tahun 2023 dapat kembali menggeliat yang berdampak pada kenaikan pendapatan, seiring melandainya pandemi Covid-19 di berbagai daerah.

Terlebih pada libur akhir tahun 2022 bertepatan dengan momen liburan Natal dan tahun baru, sudah terjadi lonjakan wisatawan maupun aktivitas masyarakat di wilayah Kabupaten Bantul.

"Pada 2023 ini karena pandemi Covid-19 semakin melandai kami optimis PAD sektor pariwisata akan meningkat," tegasnya. (Zie)-f

PDGI BERI EDUKASI SISWA

Pola Hidup Pengaruhi Kesehatan Gigi

BANTUL (KR) - Sejumlah program telah digulirkan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Cabang Bantul sepanjang tahun 2022. Terakhir dalam rangka memperingati Bulan Kesehatan Gigi dan Mulut Nasional (BKGN) Desember 2022, PDGI Bantul sudah menyelenggarakan dua jenis kegiatan yakni konsultasi kesehatan gigi dan mulut online (Teledentistry) dan School Health Program (SHP).

Kegiatan dengan mengangkat tema 'Pulih Bersama, dengan Senyum Sehat Indonesia' digelar di 11 sekolah dasar di Kapanewon Sewon Bantul.

Ketua Panitia BKGN PDGI Bantul, drg Risana Oktaviandari, Selasa (3/1), menjelaskan sasaran dari program kegiatan School Health Program (SHP) adalah guru SD, walisiswa, serta dokter kecil sebagai kader kesehatan gigi.

"Kegiatan yang sudah berlangsung tersebut bertujuan memberikan edukasi kepada pasien sejak usia dini. Bahkan dalam program itu sekitar 2.500 siswa dari 11 SD di Kapanewon Sewon diberikan edukasi serta motivasi untuk pembiasaan sikat gigi pagi dan malam hari selama 21 hari," ujar Risana.

Diharapkan dari kegiatan tersebut dapat menanamkan pola hidup sehat, khususnya dari aspek kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Sehingga nanti ketika usia remaja hingga dewasa mereka sudah memegang erat pola hidup sehat yang benar.

Sejauh ini kata Risana, angka kerusakan gigi secara nasional masih tinggi. Bahkan satu dari empat hingga lima orang mengalami kerusakan gigi.

Sementara khusus di DIY, angka kerusakan gigi, beberapa gigi yang dimiliki setiap orang lebih tinggi, yakni setiap orang mengalami lima sampai enam kerusakan gigi. "Kondisi itu menunjukkan masih rendahnya kesadaran menjaga kesehatan gigi," ujarnya.

Penerapan pola hidup sehat sangat berpengaruh terhadap kesehatan gigi. Seperti menyikat gigi sesudah sarapan serta sebelum tidur. Selain itu, masyarakat diimbau rutin melakukan pemeriksaan ke dokter gigi, minimal enam bulan sekali. Banyak dari masyarakat itu giginya merasa tidak ada masalah, ketika periksa ke dokter gigi, ditemukan gigi yang berlubang dan sebagainya. (Roy)-f



KR-Istimewa

Kegiatan PDGI Kabupaten Bantul di SD Pacar Sewon Bantul.

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.